

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian dekriptif yaitu metode penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya dapat dilakukan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek yang berupa orang, lembaga masyarakat dan lainnya, dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang terkumpulkan berupa kalimat. Menurut Sukmadinata (2009: hlm 18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang di alami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan melalui uraian dalam kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam dan menggunakan berbagai metode ilmiah” menurut (bi, 2011: hlm 4)

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran utama atau fokus utama penelitian adalah orang tua yang memiliki anak berusia 13 tahun sampai 16 tahun baik itu perempuan maupun laki-laki dari berbagai latar belakang yang berbeda dan berdasarkan hasil observasi terdapat 23 kepala keluarga yang memiliki anak berusia 13 tahun sampai 16 tahun yang latar belakang orang tuanya kebanyakan bekerja sebagai petani dan **buruh**. Penelitian berfokus pada implementasi fungsi sosialisasi yang dilaksanakan keluarga pada kehidupan sehari-hari yang mampu membentuk anak berkarakter.

#### **3.3 Subjek dan objek Penelitian**

Pembatasan masalah dalam penelitian sangatlah penting untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang berbeda terhadap rumusan judul. Sehingga masalah yang akan di teliti menjadi jelas, dan dapat dirumuskan batasan dan focus masalah penelitian ini sebagai berikut:

### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 13 sampai 16 tahun dari berbagai latar belakang kehidupan yang tinggal di kampung Rancabatu, Garut. Disini terdapat 23 orang tua yang memiliki anak berusia 13 sampai 16 tahun 4 orang diantaranya dijadikan sebagai narasumber penelitian ini karena karakter anaknya yang berbeda. Dari 4 subjek tersebut memiliki latar belakang yang berbeda yaitu 2 orang pedagang, karyawan pabrik dan makeup artis sekaligus guru SD. Subjek lain dalam penelitian ini adalah anak dari orang tua yang menjadi narasumber anak dijadikan sebagai subjek untuk memperkuat jawaban yang di terima dari orang tua dengan menggunakan teknik wawancara . Orang tua yang dimaksud adalah ayah ibu atau orang tua asuh yang mengurus anak tersebut.

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

NO	Informan Orang tua	kode	Informan anak	Kode
1	Ai Setiasih	AS	Merzha Aufa	MA
2	Sri Maya D	SM	Bintang Rambe	BR
3	Melly Siti M	MS	Rachel Aurel	RA
4	Atika	AT	Riyana Farid	RF

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah mengenai implementasi fungsi sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari nya, serta pembentukan karakter anak yang bermula dari keluarga. Keadaan di lingkungan masyarakat di kampung Rancabatu masih sangatlah monoton orang tua masih menggunakan metode lama dalam membimbing perkembangan anak, masih kenal akan budaya yang dilaksanakan turun menurun agak sulit untuk menerapkan hal baru.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:hlm 144) sumber data adalah sebuah subjek dimana suatu data dapat kita peroleh. Menurut Sutopo (2006:hlm 56) sumber data adalah tempat

data yang diperoleh dengan berbagai metode tertentu baik berupa dokumen, artefak bahkan manusia. Pada penelitian ini dilakukan dengan secara sadar dan terencana, sehingga penelitian dapat tersusun dan di harapkan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini informasi yang didapatkan dari ketua RW, masyarakat dan juga tentunya dari orang tua yang memiliki anak berusia 13 sampai dengan 16 tahun.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Maryadi (2010: hlm 14) teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang mungkin memperoleh data detail dengan waktu *relative* lama. Menurut Sugiyono (2015: hlm 62) “teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah-langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **A. Wawancara**

(Hamid, 2010: hlm 68) Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan bertanya secara langsung kepada informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kualitatif artinya peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara bebas dan leluasa, dan tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan. Pedoman wawancara dilakukan dengan melaksanakan wawancara tidak terstruktur. wawancara dilakukan kepada orang tua serta anak yang berusia 13 sampai dengan 16 tahun hal yang dipertanyakan yaitu mengenai bagaimana proses, penerapan dan hasil dalam implementasi fungsi sosialisasi keluarga dalam kehidupannya.

#### **B. Observasi**

Sugiyono (2008) observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dengan obyek-obyek yang ada dan tidak terbatas, hanya pada perilaku manusia saja. Observasi yang dilakukan yaitu dengan observasi partisipatif yang melibatkan kegiatan sehari-hari masyarakat. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi tentang pelaksanaan dan proses

pemberdayaan. Observasi dilakukan secara langsung ke rumah warga atau berkumpul di sebuah balerium yang ada di kampung. Observasi juga dilakukan saat anak-anak sedang berkumpul dan dilakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dituju mengenai hal yang akan diteliti.

### C. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:hlm 72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari sebuah catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Metode ini digunakan demi terkumpulnya sebuah data yang berkaitan dengan pelaksanaan serta proses dalam penelitian. Dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau sebuah karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:hlm 240)

## **3.6 Teknik Analisis Data (Sumber)**

Teknik analisis data adalah bagian terpenting dalam penelitian karena dapat memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai sebuah tujuan akhir dari penelitian. Menurut Sugiyono (2009:hlm 244)

“Analisis data adalah sebuah proses di mana mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyimpulkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain”

Sesuai jenis penelitian, maka analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, komponen yang terdapat dalam analisis data model interaktif adalah sebagai berikut:

### A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memasuki lingkungan tempat penelitian dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai informan yang diperlukan dalam proses penelitian.

#### B. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2015:hlm 247) reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang di reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara yang kemudian dikelompokan.

#### C. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman (1992:hlm 17) mengatakan bahwa data yang sudah direduksi adalah langkah selanjutnya untuk memaparkan data. Pemaparkan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian dan digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan fungsi sosialisasi keluarga dalam membentuk karakter anak di era milenial.

#### D. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Menurut Gunawan (2013:hlm 212) menjelaskan bahwa kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Akhiran dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab definisi permasalahan yang telah diketahui selama ini, namun mungkin juga tidak, karena seperti yang telah ditemukan, permasalahan dan rincian permasalahan dalam pengujian subjektif masih bersifat sementara atau dipertanyakan dan akan berkembang seiring dengan analisa ada di lapangan, menurut Sugiyono (2010:hlm 252)

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Persiapan**

##### **1) Menyusun rancangan penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan dimulai dari permasalahan dalam lingkup kejadian yang berkesinambungan dan dapat dilihat dan dikonfirmasi secara progresif selama pemeriksaan. Dalam penelitian ini keluarga menjadi titik awal terjadinya peristiwa-peristiwa masyarakat yang mempengaruhi karakter anak.

##### **2) Menentukan lokasi Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka ditentukan lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini berlokasi di kampung Rancabatu, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.

##### **3) Mengurus perizinan**

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Mengurus perizinan baik dari pihak kampus maupun pihak desa yang bersangkutan yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

##### **4) Melihat keadaan lokasi**

Melihat keadaan yang terjadi dilapangan tempat penelitian apa dengan kehadiran peneliti akan mengganggu atau tidak dan apakah masyarakat dapat menerima peneliti apabila melakukan penelitian di lokasi tersebut. Dimulai dengan bersosialisasi atau memperkenalkan diri kepada warga sekitar kampung tersebut.

##### **5) Mencari informan**

Saat sedang bersosialisasi di masyarakat ada pentingnya kita sambil mencari informan atau menentukan narasumber yang akan dijadikan objek penelitian.

##### **6) Menyiapkan instrumen penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Saat peneliti terjun langsung ke lapangan secara langsung untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## B. Lapangan

### 1) Memahami dan memasuki lapangan

Memahami latar penelitian, peneliti secara langsung berinteraksi dengan masyarakat, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan yang ada dilapangan, mengikuti adat, tata cara dan budaya yang ada di lapangan.

### 2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber data, aktif berintraksi dengan masyarakat di lapangan akan memudahkan data mengumpulkan informasi dan informasi yang dibutuhkan pun akan cepat terkumpul.

## C. Pengolahan Lapangan

### 1) Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data atau informasi yang telah di dapatkan, serta memilah dan memilih data sesuai dengan data yang butuhkan peneliti.

### 2) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan sebelumnya yang di laksanakan langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dari data yang telah terkumpul dan melakukan verifikasi data atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

### 3) Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analisis.

### 3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

#### A. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan beberapa bulan yaitu bulan Agustus sampai Desember mulai dari persiapan sampai pengelolaan lapangan.

**Tabel 3.2**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Okt 2020	Nov-Des 2020	Des-Mei 2021	Mei 2021	Juni 2021	Agt-Des 2021	Des-Nov 2022	Nov-Nov 2023	Nov-Des 2023	Des 2023
1.	Mendapatkan SK Bimbingan	■									
2.	Pengajuan Judul		■								
3.	Pembuatan Proposal			■							
4.	Revisi Proposal				■						
5.	Seminar Proposal					■					
6.	Penelitian						■				
7.	Pengolahan dan Hasil Penelitian							■			
8.	Menyusun Skripsi								■		
9.	Revisi Skripsi									■	
10.	Sidang Skripsi										■

#### B. Tempat Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan dikampung Rancabatu Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, Jawa Barat. perkampungan ini letaknya agak jauh dari pusat keramaian dan berada di ujung perbatasan dengan kecamatan lain lokasi nya masih sangat asri dan masih mempercayai nilai-nilai budaya sehingga sangat pas dijadikan sebagai tempat penelitian.

